

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATERI CIRI MAKHLUK HIDUP  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN BERBANTUAN VIDEO  
DI KELAS III MINU NGINGAS WARU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AFIDA MUTHOMIMAH**

**NIM. D97215048**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
APRIL 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afida Muthomimah

NIM : D97215048

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



**Afida Muthomimah**

**D97215048**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Afida Muthomimah

NIM : D97215048

Judul : *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI CIRI MAKHLUK  
HIDUP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
THINK PAIR SHARE DENGAN BERBANTUAN VIDEO DI KELAS III  
MINU NGINGAS WARU*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Januari 2019

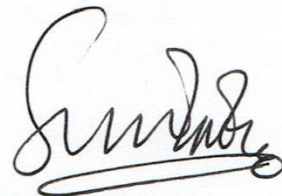
Pembimbing I



Dr. Nur Wakhidah, M. Si

NIP.197212152002122002

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd.I

NIP.197309102007011017

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

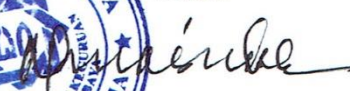
Skripsi oleh Afida Muthomimah telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 09 April 2019

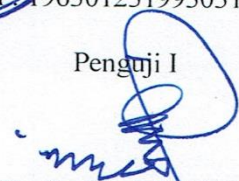
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



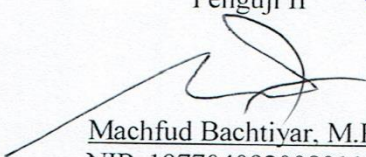
Dekan

  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

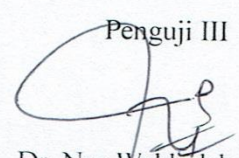
Penguji I

  
Taufiq Siroj, M. Pd. I  
NIP. 197302022007011040

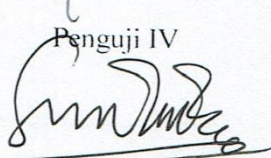
Penguji II

  
Machfud Bachtiyar, M.Pd.I  
NIP. 197704092008011007

Penguji III

  
Dr. Nur Wakhidah, M. Si  
NIP. 197212152002122002

Penguji IV

  
Sulthoh Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 1973091020070110117



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afida Muthomimah  
NIM : D97215048  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
E-mail address : afidamuthomimah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI CIRI MAKHLUK HIDUP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN BERBANTUAN VIDEO DI KELAS III MINU NGINGAS WARU**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

( Afida Muthomimah )

## ABSTRAK

**Muthomimah, Afida. 2019.** Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Ciri Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Berbantuan Video Di Kelas III MINU Ngingas Waru. **Dosen Pembimbing: Dr. Nur Wakhidah, M. Si., Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd. I.**

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, *Think Pair Share*, Media Video.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III C MINU Ngingas Waru pada materi ciri makhluk hidup. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas kurang inovatif dan kurangnya pemanfaatan media belajar saat pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal yakni hanya 43,2% siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan menggunakan bantuan media pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru, 2) peningkatan hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus, dimana tindakan setiap siklus dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III C MINU Ngingas Waru dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan hasil data observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 81,57 (tinggi), dan meningkat pada siklus II sebesar 94,31 (sangat tinggi). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 91,67 (sangat tinggi) dan meningkat pada siklus II sebesar 95. (2) Peningkatan hasil belajar terjadi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada pra siklus mendapatkan rata-rata 68,16 dengan prosentase ketuntasan 43,2% (sangat kurang). Siklus I mendapatkan rata-rata 79,86 dengan prosentase ketuntasan 64,8% (kurang). Siklus II mendapatkan rata-rata 87,70 dengan prosentase ketuntasan 89,1% (baik). Terdapat peningkatan yang baik di setiap siklus dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video.

## DAFTAR ISI

|                                                |            |
|------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                          |            |
| <b>LEMBAR KEASLIAN TULISAN .....</b>           | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>       | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>         | <b>iv</b>  |
| <b>LEMBAR PUBLIKASI.....</b>                   | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                            | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                        | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR RUMUS .....</b>                      | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                     | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xiv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |            |
| A. Latar Belakang .....                        | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 7          |
| C. Tindakan Penelitian.....                    | 7          |
| D. Tujuan Penelitian.....                      | 8          |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....               | 8          |
| F. Signifikansi Penelitian.....                | 9          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                     |            |
| A. Hasil Belajar                               |            |
| 1. Pengertian Hasil Belajar .....              | 11         |
| 2. Indikator Hasil Belajar.....                | 13         |
| 3. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar ..... | 16         |
| B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                 |            |
| 1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....    | 17         |
| 2. Tujuan Pembelajaran IPA.....                | 17         |
| C. Ciri Makhluk Hidup                          |            |
| 1. Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup .....      | 19         |
| 2. Penggolongan Hewan.....                     | 25         |





## DAFTAR TABEL

| Tabel                                            | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar..... | 13      |
| Tabel 2.2 Pemetaan SK, KD, dan Materi .....      | 19      |
| Tabel 3.1 Siklus I.....                          | 49      |
| Tabel 3.2 Siklus II .....                        | 53      |
| Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru .....            | 58      |
| Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa .....           | 59      |
| Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Guru.....          | 61      |
| Tabel 3.6 Instrumen Wawancara Siswa .....        | 61      |
| Tabel 3.7 Soal Tes Tulis.....                    | 62      |
| Tabel 3.8 Kriteria Nilai Observasi Guru .....    | 68      |
| Tabel 3.9 Kriteria Nilai Observasi Siswa.....    | 68      |
| Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Siswa .....       | 70      |





## DAFTAR LAMPIRAN

## Lampiran

|              |                                          |
|--------------|------------------------------------------|
| Lampiran 1   | Profil Sekolah                           |
| Lampiran 2   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran         |
| Lampiran 3   | Hasil Wawancara Guru dan Siswa           |
| Lampiran 4   | Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa |
| Lampiran 5   | Hasil Nilai Siswa                        |
| Lampiran 6   | Dokumentasi                              |
| Lampiran 7   | Lembar Validasi Butir Soal               |
| Lampiran 8   | Lembar Validasi RPP                      |
| Lampiran 9   | Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik  |
| Lampiran `10 | Lemvar Validasi Aktivitas Guru           |
| Lampiran 11  | Hasil Tugas Siswa                        |
| Lampiran 12  | Lembar Kerja Siswa                       |
| Lampiran 13  | Video Ciri Makhluk Hidup                 |
| Lampiran 14  | Surat Tugas Penelitian                   |
| Lampiran 15  | Surat Izin Penelitian                    |
| Lampiran 16  | Surat Tanda Bukti Penelitian             |

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Belajar bisa diartikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda ketika sesudah belajar dengan sebelum belajar, yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Tujuan belajar adalah memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melahirkan kemampuan intelektual, merangsang keingintahuan, dan memotivasi siswa<sup>1</sup>. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang berupa media pembelajaran. Motivasi belajar diperlukan sebagai pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sebagai penunjang keberhasilan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana untuk dapat menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga mudah dipahami oleh siswanya. Dimasa sekarang teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, media, dan sumber belajar bagi siswa. Sebagai sumber belajar, teknologi merupakan alat untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa,

<sup>1</sup> Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 39.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada dasarnya IPA memiliki tiga komponen utama yaitu komponen proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah<sup>2</sup>. Berdasarkan hal tersebut, IPA bukanlah mata pelajaran yang berisikan kumpulan materi saja, namun berkaitan dengan contoh-contoh yang terdapat di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu didesain sebaik mungkin tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, namun juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir ilmiah siswa. Pada proses pembelajaran saat ini terutama pada materi tentang IPA, pembelajaran harus bersifat menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Karena dari rasa ingin tahu, hal itu dapat memicu pertanyaan-pertanyaan dalam diri siswa serta akan menggerakkan siswa untuk mencari jawaban melalui berpikir ilmiah.

Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan observasi dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di MINU Ngingas Waru Sidoarjo saat peneliti mengamati kegiatan belajar IPA siswa kelas III C, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih konvensional, yakni *teacher center*. Media pembelajaran yang digunakan hanya

<sup>2</sup> Bundu, Patta. *Penelitian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), 34.

buku guru dan buku siswa. Kurangnya variasi dalam media pembelajaran menjadikan siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan hanya sebagian yang memperhatikan guru. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Permasalahan lainnya adalah banyak siswa yang masih menganggap materi IPA sulit untuk dipahami. Anggapan seperti itu yang membuat beberapa siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo merasa sulit dalam mengerjakan latihan soal dan sulit memahami materi-materi yang berkaitan dengan IPA sehingga hasil belajar IPA siswa kurang memuaskan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas III C mengungkapkan, dalam kegiatan pembelajaran siswa cukup aktif dan mudah bosan, sehingga siswa tidak menerima materi pembelajaran secara utuh. Hal ini membuat siswa sulit untuk mengerti dan melanjutkan materi ke pembahasan selanjutnya. Pembelajaran dengan model *teacher center* membuat siswa mudah bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik karena kelas yang terletak di lantai dua dan memiliki pencahayaan yang lebih mengakibatkan sulitnya akses untuk memasang proyektor, sehingga pembelajaran IPA cenderung kurang menarik karena tidak ada media lain selain buku yang digunakan.

Adapun untuk menciptakan suasana kelas yang menarik, kondusif dan tidak membosankan untuk siswa. Sebab itu, ada hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu mendesain pembelajaran menggunakan model pembelajaran berkelompok yang banyak melibatkan interaksi antar siswa

dengan menggunakan bantuan video pembelajaran. Pembelajaran kooperatif menekankan siswa untuk bekerja dalam sebuah kelompok, hal ini dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi. Video pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Dengan banyaknya manfaat yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif dan manfaat dari penggunaan video pembelajaran maka guru dapat memanfaatkan penayangan video dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas III adalah Ciri Makhluk Hidup. Pada materi ciri makhluk hidup guru kesulitan menghadirkan media hewan atau tumbuhan asli, hanya bisa menyebutkan contohnya saja. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan tayangan video pembelajaran. Video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang mudah dipahami oleh siswa. Siswa dapat melihat materi yang jelas dan beserta contoh-contohnya secara efisien. Video pembelajaran dapat mewujudkan visualisasi materi ciri makhluk hidup tersebut.

Video merupakan media elektronik yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Penayangan video pembelajaran dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas. Penayangan video dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemauan siswa untuk belajar dan dapat memudahkan siswa dalam menerima ilmu

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ  
إِلَيْكَ وَحْيُهُ، وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Al Quran memerintahkan manusia untuk terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan ilmiahnya, Rasulullah SAW diperintahkan oleh Allah SWT untuk selalu berusaha dan berdoa agar selalu ditambah pengetahuannya, karena sesungguhnya manusia memiliki naluri haus akan pengetahuan. Video dapat memudahkan manusia untuk menambah pengetahuannya.

[illegible]

Penelitian dari Rahmatun Nisa, Edwin Musdi, dan Jazwinarti pada tahun

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti akan menerapkan model

[illegible]





- ## 1. Manfaat Teoritik

## 2. Bagi Siswa

a. Mampu memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media video pembelajaran.

- b. Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).





Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, dampak pengajaran dan dampak pengiring pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 44.

Hasil belajar sains SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang Sains sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran Sains. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dimensi hasil belajar yang terdiri atas dimensi isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses), dan dimensi tipe sikap (sikap ilmiah).<sup>10</sup>

Benjamin S. Bloom mengungkapkan indikator hasil belajar dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>11</sup> Pengembangan dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilihat pada tabel berikut.

### Tabel 2.1

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), 4-5.

<sup>10</sup> Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2006), 19.

<sup>11</sup> Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42.

<sup>12</sup> Kenneth D. Moore, *Effective Instructional Strategies From Theory To Practice*, (London: Sage Publications, Inc, 2005)

|    |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)</p> <p>c. Penerapan (<i>Application</i>)</p> <p>d. Analisis (<i>Analysis</i>)</p> <p>e. Menciptakan/membangun (<i>Synthesis</i>)</p> <p>f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)</p> | <p>Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.</p> <p>Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan.</p> <p>Membedakan, memilih, memisah, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.</p> <p>Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun.</p> <p>Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.</p> |
| 2. | <p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)</p> <p>b. Menjawab/menanggapi (<i>Responding</i>)</p> <p>c. Penilaian (<i>Valuing</i>)</p>                                                                | <p>Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.</p> <p>Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.</p> <p>Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

### 1) Faktor Fisiologis

## 2) Faktor Psikologis

### b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain.

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk

tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>13</sup>

Dimyati mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain aktifitas siswa, yaitu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, salah satunya adalah intelegensi dimana intelegensi merupakan suatu norma umum dalam menentukan keberhasilan belajar. Semakin tinggi intelegensi yang dimiliki semakin besar keberhasilannya dan sebaliknya.<sup>14</sup>

## B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

## 1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Hendro Darmojo dalam Usman Samatowa, pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang alam semesta dan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.<sup>15</sup> Winaputra menyampaikan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, yang tersusun secara teratur, artinya pengetahuan itu tersusun atas suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.<sup>16</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA menurut Depdiknas dalam Trianto adalah sebagai berikut :

<sup>13</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

<sup>14</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 31.

<sup>15</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 2-3.

<sup>16</sup> Ibid, 2-3.

- ### C. Ciri Makhluk Hidup

<sup>17</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 143.

## Pemetaan SK, KD, dan Materi

| Standar Kompetensi                                                                                                                                    | Kompetensi Dasar                                            | Materi Pokok       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------|
| Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan<br>1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup. | 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. | Ciri Makhluk Hidup |
|                                                                                                                                                       | 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.           | Penggolongan Hewan |

## 1. Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup

Manusia, hewan, dan tumbuhan adalah contoh makhluk hidup. Mengapa manusia, hewan, dan tumbuhan disebut makhluk hidup? Karena manusia, hewan, dan tumbuhan memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh makhluk hidup. Apa saja ciri-cirinya?

a. Bernafas

Sebagai makhluk yang dikatakan hidup, tentu saja makhluk hidup itu bernafas. Bernafas artinya menghirup udara berupa oksigen dan mengeluarkan udara berupa karbondioksida. Jika ada makhluk hidup yang tidak bernafas artinya mati.

Manusia bernafas menggunakan paru-paru. Tumbuhan bernafas melalui mulut daun atau yang disebut dengan stomata. Tumbuhan akan menghirup oksigen pada waktu siang hari dan mengeluarkan karbondioksida pada saat malam hari, oleh sebab itu sebaiknya kita tidak berada di bawah pohon pada saat malam hari, karena pada saat malam hari tumbuhan mengeluarkan karbondioksida.













c. Berdasarkan penutup tubuh

Contoh hewan yang tubuhnya ditutupi oleh bulu adalah burung, ayam, dan bebek. Bulu hewan-hewan tersebut bermacam-macam warna dan fungsinya. Bulu mempunyai lapisan minyak sehingga tidak basah saat terkena air, dan bulu juga membantu untuk proses terbang.

[illegible]



Selain beranak dan bertelur, ada hewan yang berkembang biak dengan bertelur dan juga beranak. Hewan ini disebut dengan ovovivipar. Hewan bertelur didalam tubuh induknya, telur yang ada di dalam tubuh induknya didalamnya sudah terdapat embrio yang berkembang. Telur berada di dalam tubuh induknya sampai menetas, setelah menetas, individu akan dilahirkan oleh tubuh induknya. Contoh hewan ovovivipar adalah ikan pari, buaya, dan ular sanca.

## Hewar

Hewan yang bernafas dengan pundi udara adalah burung, tetapi tidak semua burung bernafas dengan pundi udara, burung mempunyai 2

## 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*).<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran Edisi Kedua, (Depok: Rajawali Pres, 2018), 202-203

Pembelajaran kooperatif yang menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok memiliki karakteristik sebagai berikut :

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manajemen memiliki tiga fungsi, yaitu:

- <sup>20</sup> Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 189.

3) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerjasama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Keterampilan bekerjasama dipraktikkan melalui aktifitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Model pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar kompetensi akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa. Para

[illegible]

#### 4. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

- a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu.
- b. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
- c. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

[illegible]



*Think Pair Share* (TPS) sebaiknya dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini :

- ## F. Media Video

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>27</sup> Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) mengungkapkan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 7.

Heinich, Molenda, & Russel dalam Wina Sanjaya mengemukakan klasifikasi dan jenis media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Realita: benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau biasa disebut benda yang sebenarnya.
- 2) Model: benda tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda sesungguhnya.

<sup>31</sup> Ibid, 34.

Wina sanjaya mengungkapkan, media video termasuk kedalam jenis media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media video merupakan jenis media yang memerlukan alat proyeksi khusus untuk menampilkannya, media video memerlukan LCD untuk memproyeksikan, tanpa adanya LCD

[illegible]

Evi Fatimatur Rusyidah mengungkapkan media video termasuk kedalam jenis media audio visual gerak. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, sehingga untuk menikmatinya diperlukan indera pendengaran dan penglihatan.<sup>35</sup>

Azhar Arsyad mengungkapkan kelebihan video sebagai berikut:

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain.
- b. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar dingin, gunung berapi dan binatang buas.

<sup>35</sup> Evi Fatimatur R, *Media Pembelajaran: Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2015), 124.

f. Video dapat ditunjukkan kepada kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.<sup>36</sup>

Video merupakan jenis media dalam kategori audio visual yakni termasuk alat yang dapat memvisualisasikan sesuatu sekaligus memberikan informasi atau pesan dalam bentuk audio. Wina sanjaya mengungkapkan beberapa keuntungan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung.
- b. Memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- c. Dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.<sup>37</sup>

Nur Wakhidah mengungkapkan, pemahaman yang diperoleh seseorang melalui suatu proses. Informasi dari lingkungan yang ditangkap oleh indera penglihatan, pembau, pendengaran, dan indera peraba merupakan masukan (input) yang selanjutnya disebut stimulus akan memasuki reseptor memori yang ada dalam otak.<sup>38</sup> Dalam hal ini, penyajian video atau gambar saat mengamati akan mendorong mahasiswa untuk

<sup>36</sup> Azhar, *Media*, 49.

<sup>37</sup> Wina, *Media*, 109-110.

<sup>38</sup> Nur Wakhidah, Disertasi, *Strategi Scaffolding Inspiring-Modelling-Writing-Repotring (IMWR) Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Penguasaan Konsep* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Program Pascasarjana, 2016), 32.

## 5. Kelemahan Media Video

- Tidak semua orang dapat menggunakan dengan benar, sedangkan peralatannya cukup mahal.
- Sifat komunikasinya yang satu arah, sehingga perlu dicarikan bentuk-bentuk balikan yang lain.
- Produksi cukup sulit dan mahal.

[illegible]

- d. Peserta didik sulit dikuasai apabila penggunaan media ini tanpa pengawasan guru dan partisipasi mereka jarang dipraktekkan (peserta didik umumnya pasif).<sup>40</sup>

## 6. Pembelajaran dengan Media Video

Menurut Wina Sanjaya, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran, prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- e. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- f. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.<sup>41</sup>

Berdasarkan prinsip tersebut, maka perlu diperhatikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media. Angkowo dan Kosasih mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan audio visual (video) pada intinya meliputi :

<sup>40</sup> Evi , *Media*, 126.

<sup>41</sup> Wina, *Media*, 75-76.

### b. Pelaksanaan

Selama memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebelum menghidupkan atau memulai program video pembelajaran, ajak siswa agar memperhatikan materi yang akan dipelajari dengan baik.
- 2) Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan.
- 3) Menjelaskan tujuan dan materi pokok dalam program yang akan dimanfaatkan.

- 4) Memberikan prasarat/pesepsi pengetahuan/pelajaran sebelumnya.
  - 5) Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
  - 6) Mengamati/memantau kegiatan siswa selama mengikuti program. Selama program diputar, guru tidak perlu maju ke depan menunjuk gambar di layar, atau mondar mandir berkeliling kelas. Lebih baik guru mengajarkan:
    - a) Menjaga agar suasana kelas tetap tertib.
    - b) Usahakan agar volume suara (narasi) jelas terdengar oleh seluruh siswa yang ada di ruangan.
    - c) Mengatur kontras dan kecerahan layar pada pesawat televisi, sehingga gambar terlihat jelas oleh siswa.
  - 7) Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.
  - 8) Memutar ulang program video pembelajaran bila diperlukan.
  - 9) Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberikan evaluasi kepada siswa.
- c. Tindak lanjut
- 1) Memberikan tugas kepada siswa.
  - 2) Memberikan pertanyaan/umpan balik.
  - 3) Bagi mata pelajaran yang memerlukan praktikum, guru mengajak siswa untuk melakukan praktek di laboratorium.
  - 4) Bagi mata pelajaran yang memerlukan tambahan referensi yang lebih lengkap, guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan.

Penjelasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara inovatif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan penggunaan media audio visual jenis video pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat memunculkan motivasi dan keinginan untuk belajar materi ciri makhluk hidup. Video pembelajaran dapat mencakup materi ciri makhluk hidup dan penggolongan hewan secara luas. Video pembelajaran juga mampu memberikan contoh-contoh konkret sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan melihat tayangan video. Pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan bantuan video dinilai cukup efektif untuk menghadirkan visualisasi yang nyata dan mempersingkat waktu pembelajaran.

[illegible]

## PROSEDUR PENELITIAN TIDAKAN KELAS

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kualitatif dengan deksriptif tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan pendefisian dan uraian yang lengkap. PTK melibatkan peran guru dan siswa secara aktif dalam setiap ahap kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tidak sendiri namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III C MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

44





### D. Rencana Tindakan

- ## 1. Pra Siklus

a. Mengidentifikasi Masalah

### b. Memeriksa Lapangan

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

- [illegible]



|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                | <p>kepada siswa dalam setiap kelompok.</p> <p>d. Guru mempersiapkan media video yang akan ditampilkan.</p> <p>e. Guru memberikan penjelasan mengenai media video pembelajaran yang akan ditampilkan.</p> <p>f. Siswa melihat tayangan video.</p> <p>g. Siswa menulis point penting yang ada dalam video.</p> <p>h. Siswa mengerjakan tugas secara individu (<i>think</i>).</p> <p>i. Siswa secara berpasangan membagikan informasi mengenai apa yang telah didapatkan dari tayangan video (<i>pair</i>).</p> <p>j. Siswa kembali kedalam kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan kepada teman 1 kelompok (<i>share</i>).</p> <p>k. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dalam video tersebut.</p> <p>l. Guru menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>m. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur kemampuan siswa.</p> |                 |
| <b>Penutup</b> | <p>a. Siswa bertanya tentang materi yang belum jelas</p> <p>b. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa</p> <p>c. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar berdasarkan materi yang telah dipelajari</p> <p>d. Guru memberikan penguatan sedikit tentang kesimpulan yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>15 menit</b> |

|  |                                                                                                                                                                                       |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>terhadap siswa yang aktif dalam proses pembelajaran</p> <p>h. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>i. Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai kolaborator. Fungsi kolaborator disini yakni melakukan pengamatan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mendokumentasikan setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa. Hal-hal yang diamati adalah:

- 1) Keaktifan setiap individu siswa kelas III C saat mengikuti kegiatan belajar IPA.
- 2) Kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video.



- 2) Melakukan pengembangan kegiatan dari siklus I.
- 3) Mempersiapkan alat, bahan, serta media sebagai sumber belajar.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian untuk hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan (*action*)

Melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ciri makhluk hidup dengan menggunakan media video. Perbedaan tindakan dari siklus I dan siklus II adalah penyampaian ulang materi pada saat video sudah diputar. Sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang disampaikan dalam video. Rencana pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Siklus II**

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu   |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Pendahuluan</b> | a. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.<br>b. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.<br>c. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan dan bertanya tentang hubungan kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.<br>d. Menginformasikan topik yang akan dipelajari yaitu “Ciri Makhluk Hidup dan Penggolongan Hewan”.<br>e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.<br>f. Guru memotivasi siswa untuk antusias dalam pembelajaran | <b>15 menit</b> |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|             | tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
| <b>Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang apa yang akan dilakukan siswa pada pembelajaran tersebut.</li> <li>b. Guru membagi siswa kedalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-6 siswa.</li> <li>c. Guru memberikan lembar tugas kepada siswa dalam setiap kelompok.</li> <li>d. Guru mempersiapkan media video yang akan ditampilkan.</li> <li>e. Guru memberikan penjelasan mengenai media video pembelajaran yang akan ditampilkan.</li> <li>f. Siswa melihat tayangan video.</li> <li>g. Siswa menulis point penting yang ada dalam video.</li> <li>h. Guru menayangkan ulang video</li> <li>i. Guru memberikan penjelasan materi yang ada dalam video.</li> <li>j. Siswa mengerjakan tugas secara individu (<i>think</i>).</li> <li>k. Siswa secara berpasangan membagikan informasi mengenai apa yang telah didapatkan dari tayangan video (<i>pair</i>).</li> <li>l. Siswa kembali kedalam kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan kepada teman 1 kelompok (<i>share</i>).</li> <li>m. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dalam video tersebut.</li> <li>n. Guru menjawab pertanyaan siswa.</li> <li>o. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur kemampuan</li> </ul> | <b>60 menit</b> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>c. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar berdasarkan materi yang telah dipelajari</li><li>d. Guru memberikan penguatan sedikit tentang kesimpulan yang telah dibuat oleh siswa</li><li>e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencatat kesimpulan yang telah disepakati</li><li>f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat mengenai pembelajaran yang telah dilakukan</li><li>g. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam proses pembelajaran</li><li>h. Guru melakukan penilaian hasil belajar</li><li>i. Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li></ul> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

c. Pengamatan (*observation*)

- 1) Mengamati keaktifan setiap individu siswa kelas III C saat mengikuti kegiatan belajar IPA.
- 2) Mengamati kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video.





**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Guru**

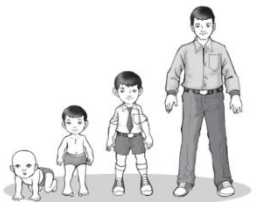
| Aspek            | Indikator                                                                         | Rentang Nilai |   |   |   |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|---|---|---|
|                  |                                                                                   | 4             | 3 | 2 | 1 |
| Kegiatan Awal    | Guru mengucapkan salam.                                                           |               |   |   |   |
|                  | Guru bertanya kabar kepada siswa.                                                 |               |   |   |   |
|                  | Guru menyampaikan apersepsi.                                                      |               |   |   |   |
|                  | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.                                    |               |   |   |   |
|                  | Guru memancing siswa bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran.              |               |   |   |   |
| Kegiatan Inti    | Guru menyampaikan apa yang akan dilakukan siswa.                                  |               |   |   |   |
|                  | Guru membagi siswa kedalam kelompok.                                              |               |   |   |   |
|                  | Guru mempersiapkan media yang akan di gunakan.                                    |               |   |   |   |
|                  | Guru mengamati kegiatan siswa melihat video                                       |               |   |   |   |
|                  | Guru memberikan tugas kepada setiap siswa dalam kelompok.                         |               |   |   |   |
|                  | Guru mengarahkan siswa untuk berpasang-pasangan.                                  |               |   |   |   |
|                  | Guru mengarahkan siswa untuk berbagi kepada semua anggota kelompoknya.            |               |   |   |   |
|                  | Guru membagikan lembar soal kepada siswa.                                         |               |   |   |   |
|                  | Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan lembar soal.                          |               |   |   |   |
|                  | Guru meminta siswa mengerjakan lembar soal secara mandiri.                        |               |   |   |   |
| Kegiatan Penutup | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas. |               |   |   |   |
|                  | Guru memberikan penguatan.                                                        |               |   |   |   |
|                  | Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.                                             |               |   |   |   |
|                  | Guru mengucapkan salam.                                                           |               |   |   |   |

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots \text{Rumus 3.1}^{44}$$





| Indikator Kompetensi                                  | Indikator Soal                                                                                                                               | Butir Soal                                                                                                                                  | Kunci Jawaban |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. Menjelaskan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. | Disajikan pertanyaan dengan gambar tentang kebutuhan makhluk hidup. Siswa mampu mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup memerlukan makanan. |  <p>Makhluk hidup memerlukan ... untuk tetap hidup.</p> | Makanan       |
|                                                       | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mampu mengidentifikasi                                             | Burung terbang menggunakan sayap, ikan berenang menggunakan sirip. Hal ini menunjukkan bahwa makhluk hidup ...                              | Bergerak      |

|                                                                                                                     |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                      |                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                                                                                     | ciri-ciri makhluk hidup bergerak.                                                                                                    |                                                                                                                                                      |                 |
|                                                                                                                     | Disajikan pertanyaan pilihan ganda dengan gambar tentang ciri makhluk hidup. Siswa mampu mengidentifikasi ciri makhluk hidup tumbuh. |  <p>Gambar tersebut menunjukkan ciri makhluk hidup yaitu .....</p> | Tumbuh          |
|                                                                                                                     | Disajikan pertanyaan tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berkembang biak.          | Agar jenisnya tetap lestari, maka makhluk hidup memerlukan ....                                                                                      | Berkembang biak |
|                                                                                                                     | Disajikan pertanyaan tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup bernafas.                 | Makhluk hidup membutuhkan udara untuk ....                                                                                                           | Bernafas        |
| 2. Mengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidup, makanan, penutup tubuh, perkembangan biakan, dan alat pernafasan. | Disajikan pertanyaan tentang penggolongan hewan. Siswa mampu mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya.        | Hewan yang dapat hidup di dua alam disebut ....                                                                                                      | Amfibi          |

|  |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                    |          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|  | Disajikan pertanyaan tentang penggolongan hewan. Siswa mampu mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.                               | Singa, harimau, kucing, dan serigala adalah contoh hewan pemakan .....                                                             | Daging   |
|  | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa mampu mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan jenis penutup tubuhnya.           |  <p>Penutup tubuh hewan tersebut adalah ....</p> | Cangkang |
|  | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa mampu mengidentifikasi sebutan penggolongan hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya. | Ayam, bebek, dan burung adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Ayam, bebek, dan burung disebut hewan .....        | Ovipar   |
|  | Disajikan pertanyaan                                                                                                                                         | Cacing bernafas dengan .....                                                                                                       | Kulit    |

|                                                    |                                                                                                                                                |                                                                                 |                          |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                                    | pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa mampu mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan alat pernafasannya.                      |                                                                                 |                          |
| 3. Mencontohkan hewan berdasarkan penggolongannya. | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa mampu memberi contoh hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya.          | Contoh hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan yaitu ....., dan ..... | Sapi, dan kucing         |
|                                                    | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa mampu menyebutkan contoh penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. | Berikut ini merupakan hewan pemakan tumbuhan adalah .....                       | Sapi, kelinci, dan kuda. |
|                                                    | Disajikan pertanyaan pilihan ganda tentang penggolongan hewan. Siswa                                                                           | Hewan yang penutup tubuhnya ditutupi oleh bulu adalah .....                     | Burung                   |



Analisis data digunakan untuk mengukur keefektifan dari penerapan pembelajaran yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan fakta atau kenyataan yang sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setiap kegiatan belajar mengajar di setiap siklus yakni memberikan soal tes tertulis sebagai evaluasi dalam setiap pembelajaran. Data tersebut diperoleh dan dihitung dengan cara berikut:

Analisis observasi guru dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.3}^{46}$$

<sup>46</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Aktif, Kognitif, dan Psikomotor* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 219.





**Tabel 3.10**  
**Kriteria Ketuntasan Siswa<sup>51</sup>**

| Taraf Penguasaan | Kriteria      |
|------------------|---------------|
| 91 – 100%        | Sangat Baik   |
| 81 – 90%         | Baik          |
| 71 – 80%         | Cukup         |
| 61 – 70%         | Kurang        |
| < 60%            | Sangat Kurang |

## F. Indikator Penelitian

Berdasarkan judul penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada materi ciri makhluk hidup melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video di kelas III MINU Ngingas Waru, maka keberhasilan alternatif dapat dilihat dari indikator berikut:

1. Hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video memperoleh hasil diatas KKM Individual  $\geq 75$ .
2. Hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video memperoleh hasil diatas KKM Klasikal  $\geq 75\%$  siswa yang tuntas.
3. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan video memperoleh skor  $\geq 60$  atau mendapatkan predikat cukup.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236.

4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan video memperoleh skor  $\geq 60$  atau mendapatkan predikat cukup.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

## 1. Peneliti

Nama : Afida Muthomimah

Tugas :

- Menyusun kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media video.
- Membuat media video pembelajaran yang menarik.
- Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun laporan.

## 2. Guru Mata Pelajaran

Nama : Rista A, M. Pd

Tugas :

- Sebagai kolaborator peneliti.
- Terlibat dalam semua jenis kegiatan pembelajaran.

### 3. Siswa kelas III C

Jumlah siswa ada 37 siswa. Terdiri atas 15 siswa laki-laki, dan 22 siswa perempuan.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan data hasil dari observasi, wawancara, dan penilaian. Data hasil observasi merupakan data yang diperoleh saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data observasi meliputi data pengamatan aktivitas guru, dan aktivitas siswa. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan siswa kelas III C mengenai gambaran hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video. Data penilaian pada penelitian ini didapatkan dari tiga tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penyajian data pada setiap tahap sebagai berikut:

Tahap pra sklus peneliti megambil data dari hasil wawancara dan hasil nilai ulangan harian bab ciri makhluk hidup. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III C dan beberapa siswa kelas III C. Wawancara dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2018. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III C terkait dengan metode dan media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Hasil nilai ulangan harian siswa digunakan untuk melihat hasil belajar IPA siswa pada materi ciri makhluk hidup.

Hasil wawancara mengenai metode pembelajaran yang digunakan yaitu guru mata pelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena guru kerepotan jika harus menggunakan berbagai macam strategi dalam setiap pembelajaran, karena guru tidak hanya mengajar pada satu kelas saja. Dalam pembelajaran IPA kadangkali guru memberikan penugasan untuk melakukan percobaan atau eksperimen. Namun hal tersebut tidak dilakukan secara berkala, karena keterbatasan tempat dan waktu, hanya materi yang benar-benar bisa dikondisikan untuk kegiatan percobaan saja.

Hasil nilai ulangan harian siswa yang didapatkan dari guru mata pelajaran IPA adalah dari 37 siswa kelas III C hanya 16 siswa yang tuntas dan 21 siswa lainnya tidak tuntas atau nilai masih di bawah KKM mata pelajaran IPA. Hasil dari nilai tersebut dapat dikatakan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi ciri makhluk hidup sangat kurang memuaskan.

Nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas III C MINU Ngingas Waru Sidoarjo adalah 68,16. siswa yang dapat mencapai KKM adalah 16 siswa dengan prosentase 43,2% dari 37 siswa. Siswa yang belum dapat mencapai KKM adalah 21 siswa dengan prosentase 56,8% dari 37 siswa. Prosentase hasil belajar IPA yakni 43,2% dan masuk kedalam kriteria ketuntasan siswa yang gagal karena  $\leq 75\%$  dikatakan gagal. Nilai tertinggi dalam ulangan harian adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 31. Banyaknya siswa yang belum tuntas yaitu 21 siswa maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam



Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 November 2018. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III C MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 37 siswa.

Peneliti bertindak sebagai guru pada pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertindak sebagai observer selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Deskripsi dari kegiatan belajar mengajar ketika pembelajaran berlangsung pada siklus I adalah sebagai berikut:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan semua perangkat pembelajaran dan media yang akan digunakan. Kegiatan awal pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Doa sudah dilakukan sebelum jam belajar efektif dimulai, yaitu sebelum pembacaan surat pendek dan istighosah bersama. Guru melakukan apersepsi untuk mengulas kembali materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan

langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan media video.

Kegiatan ini dimulai dengan guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diberi nama dengan nama hewan, untuk membangkitkan semangat siswa, guru mengecek semangat setiap kelompok dengan membunyikan nama hewan yang telah dipilih. Guru memberikan materi melalui video pembelajaran, dan siswa mengamati materi yang diberikan oleh guru. Setelah melihat materi melalui tayangan video, guru memberikan tugas kepada setiap siswa, dan siswa mengerjakan tugas secara individu. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *think*.

Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dalam kelompoknya, guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyampaikan informasi secara bergantian dengan pasangannya mengenai apa yang telah didapat dari materi yang sudah dilihat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *pair*. Guru membimbing siswa untuk kembali ke dalam kelompoknya dan meminta setiap siswa untuk menyampaikan materi yang telah didapatkan untuk dibagikan kepada semua anggota kelompoknya. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *share*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa yang belum jelas bertanya kepada

Kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari saat itu. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif untuk lebih meningkatkan semangat siswa. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah untuk menutup kegiatan pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Tahap pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III C selaku observer. Observer dapat mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini observer harus mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Aktivitas guru pada kegiatan awal sudah baik, guru dapat memusatkan perhatian siswa dengan memberikan apersepsi dan memancing

siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, hal ini sudah dilakukan dengan baik, guru membagi siswa sekaligus memberikan sedikit *ice breaking* mengenai pembagian kelompok pada siswa. Guru baik dalam mempersiapkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan melalui tayangan video. Guru memberikan tugas individu sebagai implementasi dari kegiatan *think*. Guru membimbing siswa untuk berpasangan dan melakukan kegiatan *pair*, dalam kegiatan ini guru lebih baik memberikan contoh yang jelas karena saat awal-awal siswa terlihat sedikit bingung dengan arahan guru. Guru cukup baik dalam membimbing siswa untuk melakukan kegiatan *share*.

Kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa dengan baik, guru juga memberikan penguatan materi kepada siswa. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dengan sangat baik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan baik.

Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 62 dari skor maksimal 76 dengan nilai yang diperoleh adalah 81,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa mampu menyampaikan informasi yang didapatkan kepada pasangannya, namun dalam kegiatan berpasangan (*pair*) siswa masih harus dibimbing agar informasi yang disampaikan tidak keluar dari materi yang sedang dipelajari. Siswa mampu membagikan materi yang didapatkan kepada teman kelompoknya dengan baik, namun guru perlu memperhatikan dengan cermat saat kegiatan *share* ini untuk memastikan semua anggota dalam kelompok membagikan informasi kepada teman

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil aktivitas siswa pada kegiatan awal yaitu aktif dan kondusif dalam menanggapi apersepsi serta pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan inti sebagian besar siswa sudah memusatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Siswa mampu berkelompok dengan baik. Siswa sangat tertib dalam memperhatikan materi dalam tayangan video, semua siswa memusatkan pandangannya ke video yang diputar, siswa terlihat antusias saat memperhatikan materi dalam video.

pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berkelompok dengan baik. Siswa sangat memperhatikan materi dalam tayangan video memusatkan pandangannya ke video yang diputar antusias saat memperhatikan materi dalam video.

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Siswa mampu menyampaikan informasi

Data observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 44 dari skor maksimal 48 dengan nilai yang diperoleh adalah 91,67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah maksimal dikarenakan hasil rata-rata yang diperoleh sudah mencapai indikator yaitu 75.

c) Hasil belajar siswa

Peneliti menggunakan penilaian tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian tes berupa tes tulis dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 butir soal isian. Soal pilihan memiliki nilai 5 di setiap butirnya, dan soal isian memiliki 10 di setiap butirnya, sehingga jika siswa mendapatkan

Penilaian tes tulis diberikan kepada siswa setelah selesai pembelajaran IPA materi ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video. Nilai dari hasil penilaian pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 79,86 dari 37 siswa, dengan

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan pada siklus II yaitu:

- [illegible]

Siklus I keseluruhan peran individu dan kelompok sudah berjalan dengan baik, hanya saja perlu bimbingan guru dalam setiap kegiatan kelompok yang dilakukan siswa agar kondisi kelas bisa kondusif. Materi yang disampaikan guru sudah informatif, hanya saja sebagian kecil siswa yang kurang bisa menerima informasi melalui tayangan video sedikit kesulitan dalam memahami keseluruhan isi video, sehingga siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Penelitian selanjutnya agar mendapatkan kriteria keberhasilan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* maka peneliti akan mengadakan perbaikan pada siklus II dengan membimbing siswa untuk dapat menguasai isi dari materi yang disampaikan guru sehingga dapat menyampaikannya kepada teman-temannya dengan baik dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik pula.

Tahap siklus II ini dilaksanakan sama dengan siklus I, hanya saja terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan video ini. Perbaikan dilakukan dengan melihat hasil

### 1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Menyusun perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.
- b) Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ciri makhluk hidup pada kelas III.
- c) Menyusun instrumen penilaian tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018 dengan alokasi waktu 3x30 menit dari pukul 07.30

sampai dengan pukul 09.00 Subyek penelitian adalah siswa kelas III C MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 37 siswa.

Kegiatan awal pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Doa sudah dilakukan sebelum jam belajar efektif dimulai, yaitu sebelum pembacaan surat pendek dan istighosah bersama. Guru melakukan apersepsi untuk mengulas kembali materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan media video.

Kegiatan inti dimulai dengan guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diberi nama dengan nama hewan, untuk membangkitkan semangat siswa, guru mengecek semangat setiap kelompok dengan membunyikan nama hewan yang telah dipilih. Guru memberikan materi melalui video pembelajaran, dan siswa mengamati materi yang diberikan oleh guru. Setelah melihat materi melalui tayangan video, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. Guru juga mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang ada dalam video, kemudian guru menjelaskan lagi secara

singkat mengenai materi ciri makhluk hidup. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa, dan siswa mengerjakan tugas secara individu. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *think*.

Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dalam kelompoknya, guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyampaikan informasi secara bergantian dengan pasangannya mengenai apa yang telah didapat dari materi yang sudah dilihat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *pair*. Sebelum siswa melakukan kegiatan *pair*, guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas sebagai contoh untuk memperagakan bagaimana kegiatan *pair* yang harus dilakukan. Guru membimbing siswa untuk kembali kedalam kelompoknya dan meminta setiap siswa untuk menyampaikan materi yang telah didapatkan untuk dibagikan kepada semua anggota kelompoknya. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan *share*. Guru membagikan soal untuk dikerjakan oleh siswa secara individu. Guru mengamati setiap kegiatan siswa.

Kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari saat itu. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif untuk lebih meningkatkan semangat siswa. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah untuk menutup kegiatan

pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

### 3) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Observer* dapat mengetahui aktifitas guru dan siswa dengan melihat secara langsung pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video pada materi ciri makhluk hidup.

a) Observasi aktivitas guru

*Observer* mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Aktivitas guru pada kegiatan awal sudah baik, guru dapat memusatkan perhatian siswa dengan memberikan apersepsi dan menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, hal ini sudah dilakukan dengan baik, guru membagi siswa sekaligus memberikan sedikit *ice breaking* mengenai pembagian kelompok pada siswa. Guru baik dalam mempersiapkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan melalui tayangan video. Pada siklus II guru sudah memberikan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang ditayangkan dalam video, guru juga sudah



diberikan oleh guru. Kegiatan inti sebagian besar siswa sudah memusatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Siswa sangat tertib dalam memperhatikan materi dalam tayangan video, semua siswa memusatkan pandangannya ke video yang diputar, siswa terlihat antusias saat memperhatikan materi dalam video. Siswa mampu melakukan tugas berpasangan, dan berkelompok dengan baik.

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa mampu menyampaikan informasi yang didapatkan kepada pasangannya. Siswa mampu membagikan materi yang didapatkan kepada teman kelompoknya dengan baik, namun guru perlu memperhatikan dengan cermat saat kegiatan *share* ini untuk memastikan semua anggota dalam kelompok membagikan informasi kepada teman kelompoknya. Kegiatan penutup siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan sangat baik. Siswa dengan serentak mengucapkan hamdalah saat pembelajaran telah selesai.

Data observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 46 dari skor maksimal 48 dengan nilai yang diperoleh adalah 95,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah maksimal dikarenakan hasil rata-rata yang diperoleh sudah mencapai indikator yaitu 75.



- 2) Data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model pembelajaran kooperatif *share* dengan berbantuan video dalam menyelesaikan sudah baik. Hasil dari observasi aktivitas pada 91,67 dan pada siklus II sebesar 95,83.
- Berdasarkan hasil pada siklus II peneliti meny

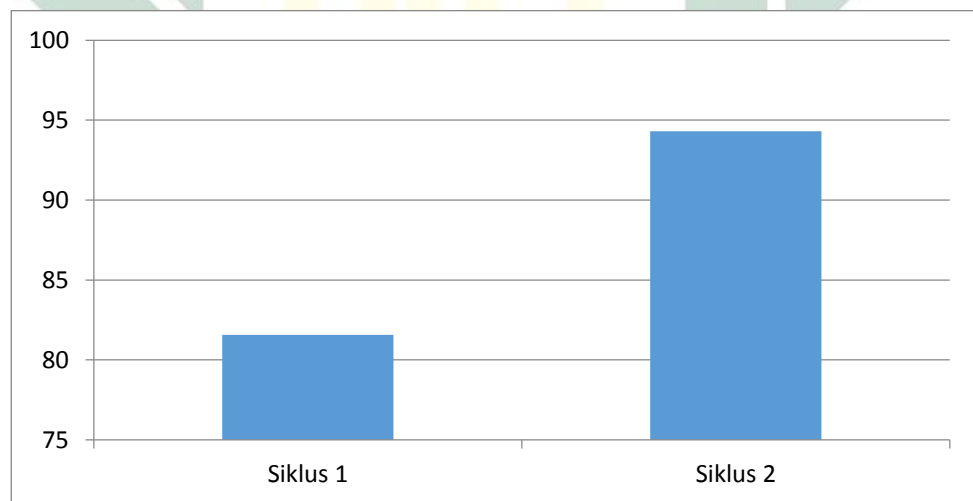
Berdasarkan hasil pada siklus II peneliti menyempurnakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru telah berhasil dikarenakan semua indikator ketuntasan siswa terpenuhi dengan baik.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video pada siklus I dan siklus II. Hasil dari aktivitas guru pada siklus I dan siklus II berbeda, nilai akan dijelaskan pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.1**  
**Data Observasi Aktivitas Guru**

Gambar di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siklus I nilai yang diperoleh adalah 81,57, sedangkan pada siklus II nilai yang diperoleh adalah 94,31. Peningkatan



Dengan metode pembelajaran *think pair share* siswa mampu merekam materi pembelajaran yang telah diberikan dalam video maupun materi yang diberikan oleh guru, dan siswa dapat memberikan informasi yang didapatkan untuk dibagikan kepada orang lain, hal ini menuntut siswa untuk bisa meringkas informasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Penggunaan model pembelajaran tipe *think pair share* dapat menjadikan siswa lebih memahami tentang konsep pelajaran selama diskusi,<sup>53</sup> terlebih pada kegiatan *pair* dan *share* dimana dalam kegiatan *pair*, kegiatan diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat dari orang lain serta mampu untuk bekerjasama dengan orang lain. Dalam kegiatan *share* siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab dan mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Aruzz Media, 2014), 210.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video dikatakan sudah baik jika sudah mengikuti tahapan pembelajaran seperti menyampaikan materi dengan jelas, membimbing siswa untuk mengerjakan tugas secara individu (*think*), mengarahkan siswa untuk berpasangan (*pair*), dan membimbing siswa agar bisa menyampaikan pengetahuannya kepada teman kelompoknya (*share*). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga harus bisa membimbing atau memfasilitasi siswa saat kegiatan belajar di sekolah.

[illegible]





Berdasarkan pemaparan di atas maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi ciri makhluk hidup. Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah berlangsung dengan baik, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan *think pair* dan *share*, siswa bukan hanya merekam materi pembelajaran yang telah disampaikan guru tetapi siswa juga harus bisa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut serta membagi dan mengkomunikasikan materi yang didapatkan kepada teman-temannya.

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan disetiap siklus dapat dilihat pada deskripsi di bawah ini. Ditinjau dari hasil pra siklus yang diperoleh oleh peneliti pada kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan materi ciri makhluk hidup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam nilai yang diperoleh

[illegible]

[illegible]

## PENUTUP

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 100

Saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini baik untuk pembaca dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- [illegible]

1. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

2. *Penelitian Keterampilan Proses dan Sikap Sains*. Jakarta: Depdiknas.

3. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

4. *2006. Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

5. *Media Pembelajaran: Implementasi untuk Anak*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

6. *2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

7. *Indonesia Online*, <https://Kbbi.web.id/arti-kata-hal-hal> (18, pukul 21.53)

8. *2005. Effective Instructional Strategies From The Field*. San Francisco: Jossey-Bass Publications, Inc.

- 102

- Rahmatun, dkk. 2014. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 3 No 1*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pres.
- Sadiman, Arief; dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi, 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Aktif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surya, Moh. <http://belajarpsikolog.com/pengertian-belajar-menurut-para-ahli> (diakses pada 19 Oktober 2018 pukul 11.56)
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

